

Market Review & Outlook

- IHSG Turun Tipis Ke 6,597
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,575—6,635).

Today's Info

- Laba Bersih WSBP Naik 58%
- Belanja Modal GMFI USD 100 Juta
- KMTR Bukukan Laba Bersih Rp 423.17 Miliar
- Pendapatan SMBR Rp 1.55 Triliun
- TBLA Targetkan Penjualan Gula Capai 50%
- Kontrak Baru ACST Naik 121%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PGAS	Trd. Buy	2,760-2,800	2,610
AALI	Trd. Buy	14,775-14,975	14,100
ASRI	Spec.Buy	404-408	382
BBRI	Spec.Buy	3,860-3,890	3,710
BRPT	S o S	2,550	2,710

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.03	3,997

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
KIOS	02 Mar	EGM
MKNT	02 Mar	EGM
ELSA	05 Mar	EGM
MYTX	05 Mar	EGM

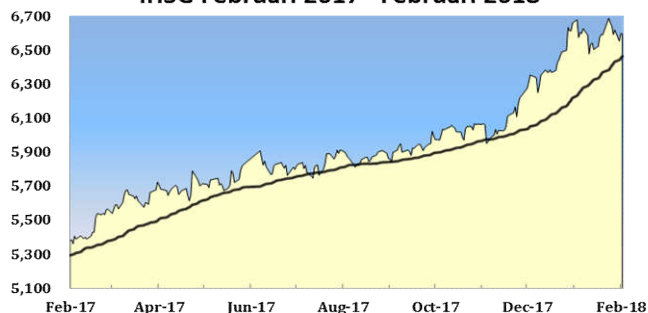
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPII	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER		
PT. Sky Energy Indonesia		
IDR (Offer)	375—450	
Shares	203,256,000	
Offer	15—21 Maret 2018	
Listing	28 Maret 2018	

IHSG Februari 2017 - Februari 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	18,539	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	13,734	6,575	6,635
Frequency (Times)	430,995	6,545	6,665
Market Cap (Trillion IDR)	7,339	6,520	6,690
Foreign Net (Billion IDR)	(846.51)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,597.22	-1.71	-0.03%
Nikkei	22,068.24	-321.62	-1.44%
Hangseng	30,844.72	-423.94	-1.36%
FTSE 100	7,231.91	-50.54	-0.69%
Xetra Dax	12,435.85	-54.88	-0.44%
Dow Jones	25,029.20	-380.83	-1.50%
Nasdaq	7,273.01	-57.35	-0.78%
S&P 500	2,713.83	-30.45	-1.11%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.73	-1.8	-2.69%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.64	-1.4	-2.17%
Gold Price USD/Ounce	1319.92	-12.7	-0.96%
Nickel-LME (US\$/ton)	13743.50	-54.0	-0.39%
Tin-LME (US\$/ton)	21640.00	-180.0	-0.82%
CPO Malaysia (RM/ton)	2571.00	15.0	0.59%
Coal EUR (US\$/ton)	81.25	-0.5	-0.55%
Coal NWC (US\$/ton)	102.10	-0.3	-0.29%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13745.00	67.0	0.49%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,882.2	-0.78%	10.09%
Medali Syariah	1,696.4	-0.47%	0.72%
MA Mantap	1,604.5	-1.77%	16.43%
MD Asset Mantap Plus	1,531.2	-0.87%	9.53%
MD ORI Dua	2,008.1	-2.40%	14.23%
MD Pendapatan Tetap	1,179.5	-2.42%	18.29%
MD Rido Tiga	2,218.6	-2.35%	6.65%
MD Stabil	1,204.1	-1.13%	9.20%
ORI	1,932.4	-1.03%	4.03%
MA Greater Infrastructure	1,345.5	-2.04%	11.73%
MA Maxima	1,042.2	-2.03%	11.01%
MD Capital Growth	1,176.5	-0.45%	18.05%
MA Madania Syariah	1,071.0	-0.42%	3.33%
MA Strategic TR	1,042.6	-0.74%	0.50%
MD Kombinasi	831.0	-0.83%	12.01%
MA Multicash	1,391.6	0.58%	5.88%
MD Kas	1,462.2	0.51%	6.22%

Harga Penutupan 28 Februari 2018

Market Review & Outlook

IHSG Turun Tipis Ke 6,597. IHSG ditutup turun tipis 0,03% atau 1,71 poin di level 6.597,22. Empat dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir di zona merah, dipimpin sektor aneka industri (-1.31%) dan finansial (-0.68%). Adapun sektor pertanian (+1.91%) memimpin penguatan diantara lima sektor lainnya. Saham-saham yang menjadi penekan utama IHSG antara lain BBKA (-1.59%), BMRI (-1.48%), ASII (-1.52%), dan EMTK (-7.18%). Sedangkan saham-saham yang menjadi pendorong utama IHSG antara lain HMSP (+1.47%), SMBR (+18.41%), INKP (+7.50%), dan LPPF (+13.90%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 846.51 Miliar.

Sementara itu, mayoritas indeks saham lainnya di Asia Tenggara terpantau melemah dengan indeks PSEi Filipina (-1,36%), indeks FTSE Malay KLCI (-0,82%), dan indeks FTSE Straits Time Singapura (-0,63%). Adapun indeks SE Thailand terpantau naik 0,30%. Di kawasan Asia lainnya, Indeks Nikkei 225 Jepang (-1.44%), Indeks Kospi Korea Selatan (-1.17%), indeks Shanghai Composite (-0.99%), dan indeks Hang Seng Hong Kong (-1.36%). Secara keseluruhan, bursa Asia melemah mengekor pelemahan pasar ekuitas AS pada perdagangan hari sebelumnya yang dipicu oleh testimoni Gubernur The Fed Jerome Powell yang membangkitkan kembali kekhawatiran tentang kenaikan suku bunga lebih dari yang diperkirakan pelaku pasar tahun ini.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-1.50%), Indeks S&P 500 (-1.11%), dan Indeks Nasdaq Composite (-0.78%) masing-masing mencatatkan pelemahan. Pelemahan pada perdagangan kemarin mengakibatkan Dow Jones dan S&P mencatatkan performa bulanan terburuknya sejak Januari 2016 akibat terseret kekhawatiran lebih lanjut terkait kenaikan suku bunga. Pelemahan pada perdagangan hari Rabu (28/02) sekaligus menutup satu bulan yang ditandai oleh lonjakan volatilitas dan kekhawatiran bahwa kenaikan inflasi dapat mendorong The Federal Reserve meningkatkan laju penarikan suku bunga.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,575—6,635). IHSG ditutup melemah tipis pada perdagangan kemarin berada di level 6,597. Indeks kembali mencoba untuk bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 6,635. RSI yang mulai bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang penguatan, namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji 6,575. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (26 Februari - 2 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
1	PMI Manufaktur	Feb-2018	-	49,9	50
1	Inflasi Inti (YoY)	Feb-2018	-	2,69%	-
1	Inflasi (MoM)	Feb-2018	-	0,62%	0,18%
1	Inflasi (YoY)	Feb-2018	-	3,25%	2,67%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Draghi's Speech	Euro Area	-	-	-	-
26	Penjualan Rumah Baru	AS	Jan-2018	-	-9,3%	-1%
27	Keyakinan Konsumen	Euro Area	Feb-2018	0,1	1,4	0,1
28	Fed Powell <i>Testimony</i>	AS	-	-	-	-
28	PDB (QoQ) <i>2nd est</i>	AS	Q4-2017	2,5%	3,2%	2,5%
28	EIA Simpanan Minyak Mentah	AS	<i>Week ended Feb-23,2018</i>	3,02 juta	-1,62 juta	0,79 juta
1	PMI Manufaktur	Jepang	Feb-2018	-	54,8	54
1	PMI Manufaktur	Euro Area	Feb-2018	-	59,6	58,5
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	Euro Area	Jan-2018	-	8,7%	8,7%
1	Continuing Jobless Claims	AS	<i>Week ended Feb-17,2018</i>	-	1,87 juta	1,89 juta
1	Initial Jobless Claims	AS	<i>Week ended Feb-24, 2018</i>	-	222 ribu	225 ribu
1	PCE Inti (YoY)	AS	Jan-2018	-	1,7%	-
1	Pengeluaran konsumen (MoM)	AS	Feb-2018	-	0,4%	0,3%
1	PMI Manufaktur	AS	Feb-2018	-	55,5	55,9
1	PMI Manufaktur	Tiongkok	Feb-2018	-	51,5	51,2

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Fokus rilis data inflasi Februari 2018.** Hari ini, pasar diperkirakan akan fokus pada rilis inflasi Februari 2018 oleh BPS. Sebelumnya BI, melalui hasil survei mingguan pada minggu ketiga bulan ini, memprediksi inflasi Februari 2018 akan sebesar 0,19% (MoM) atau menurun dibandingkan dengan inflasi Januari 2018 yang mencapai 0,62% (MoM). Sementara itu, konsensus Bloomberg memprediksi inflasi akan mencapai 0,21% (MoM) sedangkan kami memproyeksi di level yang lebih rendah yaitu sebesar 0,18% (MoM). *(Sumber: BPS, Bloomberg dan MCS Estimates)*

GLOBAL

- Estimasi kedua pertumbuhan ekonomi AS direvisi menurun.** Estimasi kedua pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal terakhir 2017 tercatat sebesar 2,5% (QoQ) atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan estimasi awal yang memproyeksi ekonomi AS akan tumbuh sebesar 2,6% (QoQ) meski masih sesuai dengan ekspektasi pasar. Hal tersebut secara dominan didorong oleh melebarnya defisit perdagangan internasional seiring dengan peningkatan signifikan impor AS. Meski demikian, konsumsi rumah tangga dan investasi AS terus menguat yang tercermin dari peningkatan proyeksi pertumbuhan pada estimasi kedua dibandingkan dengan proyeksi awal. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Cadangan (inventori) minyak mentah AS meningkat di atas ekspektasi pasar.** Inventori minyak mentah AS pada minggu yang berakhir 23 Februari 2018 meningkat menjadi sebesar 3,02 juta barel atau di atas ekspektasi pasar yang memprediksi adanya kenaikan sebesar 2,4 juta barel. Hal tersebut memberikan tekanan kepada harga minyak mentah dunia yang dalam 3 hari terakhir cenderung mengalami penurunan. Sementara itu, berdasarkan *update* dari U.S Energy Information Administration melalui laporan bulanannya menunjukkan bahwa produksi minyak mentah AS pada November 2017 mencapai level tertinggi sejak 1970 yaitu sebesar 10,057 juta barel per hari dan diprediksi secara rata-rata bisa mencapai 10,6 juta barel per hari di tahun ini. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- BoJ mengurangi jumlah pembelian obligasi Jepang untuk tenor panjang.** Terkait dengan kegiatan *quantitative easing*-nya, BoJ memutuskan untuk mengurangi pembelian obligasi untuk tenor jangka panjang menjadi sebesar 70 miliar yen dibandingkan dengan operasi awal sebesar 80 miliar yen. Hal tersebut seiring dengan membaiknya keadaan ekonomi Jepang. *(Sumber: Marketwatch dan Morningstar)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.915%	-0.897	-3.861
JIBOR 1 Week	4.316%	-0.064	-4.339
JIBOR 1	4.915%	0.054	-5.131
JIBOR 1 Year	5.973%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	85.2	(0.2)	0.06
EMBIG	456.2	(0.0)	-12.93
BFCIUS	0.4	0.0	-0.62
Baltic Dry	16,270,850.0	600.0	-324,310.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.613	0.29%	-1.7%
USD/JPY	106.620	-0.45%	-5.3%
USD/SGD	1.326	0.23%	-0.2%
USD/MYR	3.924	0.18%	-3.0%
USD/THB	31.385	0.05%	-2.9%
USD/EUR	0.821	0.27%	-1.1%
USD/CNY	6.331	0.22%	-3.3%

Sumber: Bloomberg

Today's Info**Laba Bersih WSBP Naik 58%**

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) berhasil membukukan kenaikan laba bersih 58% menjadi Rp1 triliun pada 2017. WSBP itu membukukan pendapatan usaha Rp7,1 triliun pada 2017. Pencapaian itu naik 51% dibandingkan dengan 2016 senilai Rp4,7 triliun.
- Pada 2017, WSBP menerima pembayaran termin Rp4,6 triliun. Nilai tersebut naik 470% dari penerimaan perseroan periode sebelumnya Rp978,96 miliar.
- Adapun pembayaran termin yang diterima WSBP pada tahun lalu berasal dari sebagian turnkey tol Becakayu dan proyek non turnkey seperti tol Solo-Kertosono, tol Pejagan-Pemalang-Batang-Semarang, tol Legundi-Bunder, dan tol Bocimi. Selain itu, perseroan juga menerima pembayaran termin dari proyek light rail transit (LRT) Palembang.
- Sampai akhir Februari 2018, WSBP membukukan kontrak baru senilai Rp622,1 miliar. Target kontrak baru yang dipasang perseroan pada tahun ini sebesar Rp11,52 triliun.
- WSBP memasang target pendapatan sebesar Rp9,7 triliun pada 2018 atau naik 22,8% dibandingkan dengan target 2017. Adapun laba bersih 2018 dipatok sebesar Rp1,47 triliun atau meningkat 16% dibandingkan dengan target tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal GMFI USD 100 Juta

- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFI) mengalokasikan belanja modal sebesar USD 100 juta pada tahun ini yang akan digunakan sebagian besarnya untuk peningkatan kapabilitas perseroan.
- Selain itu, ada pula dana yang digelontorkan untuk peremajaan aset dan alat-alat milik perseroan. Dana tersebut juga akan dialokasikan untuk program-program peningkatan safety.
- Hingga 2021, GMFI membutuhkan investasi USD 400 juta, dan akan diambil dari dana yang diperoleh saat IPO, suntikan dari investor strategis, dan kredit investasi dari perbankan.
- Adapun pada 2017 lalu membukukan pendapatan operasional senilai USD 439,3 juta, naik sebesar 13% dibandingkan pendapatan 2016 sebesar USD 388,7 Juta. Perseroan mengantongi laba bersih 2017 sebesar USD 50,9 juta.
- Untuk tahun ini, GMFI menargetkan mampu tumbuh diatas 15% dibandingkan capaian pendapatan tahun 2017. Dengan target tersebut, perusahaan optimis pertumbuhan laba bersih di 2018 meningkat lebih dari 10% sehingga bisa kembali mencapai angka dobel digit. (Sumber:bisnis.com)

KMTR Bukukan Laba Bersih Rp 423.17 Miliar

- PT Kirana Megatara Tbk. (KMTR) membukukan laba bersih sebesar Rp423,17 miliar pada 2017. Raihan tersebut meningkat 101,6% secara tahunan.
- Perseroan membukukan penjualan bersih senilai Rp12,1 triliun pada tahun lalu, naik 57,42% dari raihan Rp7,69 triliun pada 2016. Penjualan KMTR terdiri dari barang jadi karet senilai Rp12,05 triliun, bahan baku karet Rp36,06 miliar, dan sawit Rp18,06 miliar.
- Tahun lalu, KMTR menjual 530.273 ton barang jadi karet atau meningkat 21,9% dari volume penjualan 2016 yang tercatat sebanyak 434.976 ton. Hingga akhir 2017, KMTR memiliki komitmen penjualan dengan beberapa pelanggan sebesar 363.049 ton.
- Adapun laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 101,6% dari Rp209,9 miliar pada 2016 menjadi Rp423,17 miliar pada 2017. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**Pendapatan SMBR Rp 1.55 Triliun**

- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. pada 2017 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,55 triliun, tumbuh 1,9% dibanding tahun 2016 sebesar Rp1,52 triliun. Pendapatan tersebut ditopang oleh meningkatnya penjualan semen. Secara keseluruhan, penjualan semen SMBR mencapai 1.762.137 ton, meningkat 8% dibanding 2016.
- Dari total volume penjualan semen tersebut, terdapat semen 78.542 ton yang tidak dibukukan sebagai pendapatan karena sebagai trial production dari Pabrik Baturaja II selama periode Juni-Agustus 2017, sebelum komersialisasi pabrik pada 1 September 2017.
- Di pasar utama, SMBR membukukan volume penjualan di Sumatra Selatan sebesar 1.160.081 ton atau tumbuh 2,7% dibanding tahun 2016 sementara di Lampung, volume penjualan tumbuh 11,3% menjadi 472.812 ton. Untuk wilayah pasar sekunder, SMBR membukukan kenaikan penjualan semen di Jambi sebesar 79,3% menjadi 90.152 ton dan Bengkulu sebesar 36,6% menjadi 36.897 ton. SMBR juga mulai masuk dan membuka wilayah pasar di Bangka Belitung sejak September sebesar 2.195 ton sampai akhir tahun 2017.
- Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, SMBR menetapkan laba bersih sebesar Rp146,6 miliar dengan dividen payout ratio sebesar 25% dengan total nilai dividen sebesar Rp36,7 miliar. (Sumber:bisnis.com)

TBLA Targetkan Penjualan Gula Capai 50%

- PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) menargetkan komposisi pendapatan dari penjualan gula mencapai 50% pada 2018. Estimasi pendapatan pada 2017 mencapai Rp8,8 triliun-Rp9 triliun, sedangkan laba bersih sebesar Rp1 triliun.
- Per kuartal III/2017, TBLA membukukan pendapatan Rp6,6 triliun dan laba bersih Rp708 miliar. Nilai itu sudah melampaui kinerja setahun penuh 2016 masing-masing sebesar Rp6,51 triliun dan Rp621,01 miliar. Bila estimasi kinerja keuangan setahun penuh 2017 tercapai, perusahaan membukukan kenaikan pendapatan 32,85% year on year (yoy), dan pertumbuhan laba bersih sebesar 61,03% yoy.
- Pada 2017, perseroan sudah mulai mengoperasikan pabrik gula di Lampung dengan kapasitas 8.000 ton cane per day (TCD). Namun, utilisasi hingga akhir tahun lalu baru mencapai 40%-45%. Ditargetkan utilisasi meningkat menjadi 70% pada 2018.
- Per kuartal III/2017, kontribusi pendapatan dari penjualan gula sudah mencapai 36%, dan diperkirakan mencapai 40% pada akhir tahun. Pada 2018, diharapkan bisnis gula berkontribusi terhadap 50% total pemasukan perseroan atau sebanding dengan lini usaha sawit. (Sumber:bisnis.com)

Kontrak Baru ACST Naik 121%

- PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) membukukan kenaikan kontrak baru 121% secara year on year pada 2017 menjadi Rp8,4 triliun. Jumlah itu meningkat 121% dibandingkan dengan pencapaian 2016 Rp3,8 triliun.
- Proporsi perolehan kontrak baru ACST pada 2017 didominasi sektor infrastruktur 88%. Sementara itu, sektor fondasi berkontribusi 12% dalam pencapaian tahun lalu.
- Saat ini, ACST tercatat masih mengerjakan sejumlah proyek lain dengan jumlah kontrak Rp10,5 triliun. Nilai tersebut berasal dari carry over order 2016 dan kontrak baru tahun 2017. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.